

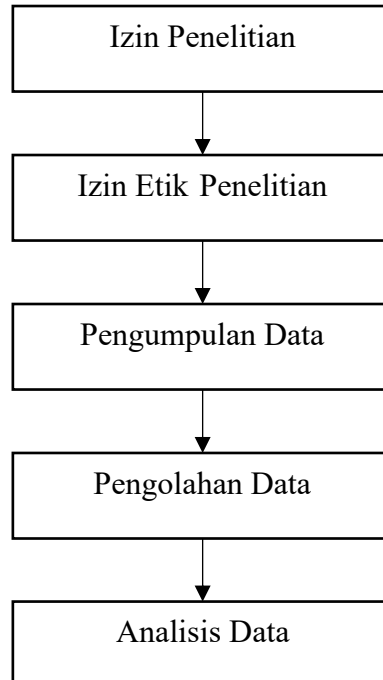
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analitik. Desain penelitian yang dipilih adalah *cross sectional*, yaitu rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada satu waktu tertentu, baik dalam periode harian, mingguan, maupun bulanan, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara observasi atau pengukuran terhadap variabel-variabel yang berperan sebagai faktor risiko beserta dampaknya secara bersamaan.

B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Sidakarya yang berlokasi di Jalan Sidakarya Nomor 128, Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Juni Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis merupakan subjek kajian yang dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, unit analisis meliputi tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik belanja. Responden penelitian adalah ibu rumah tangga yang berbelanja di Pasar Sidakarya.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang berbelanja di Pasar Sidakarya pada saat penelitian berlangsung. Populasi ini dipilih karena ibu rumah tangga merupakan kelompok utama pengguna kantong plastik sekali pakai saat berbelanja di pasar tradisional. Menurut (Setyawati *et al.*, 2023), populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki batasan dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti sebagai sasaran penelitian.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili karakteristik populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan sedemikian rupa agar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya meskipun jumlahnya terbatas. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang berbelanja di Pasar Sidakarya dan memenuhi kriteria inklusi serta tidak termasuk dalam kriteria eksklusi.

4. Jumlah dan besar sampel

Populasi ibu rumah tangga yang berbelanja di Pasar Sidakarya bersifat dinamis dan tidak memiliki data jumlah yang pasti karena pengunjung pasar datang dan pergi secara terus-menerus. Menurut Hair, Black, Babin, dan Anderson dalam (Maulana, Wahono and Khoirul, 2022), untuk mengestimasi jumlah sampel dari populasi yang tidak diketahui secara pasti, jumlah indikator atau butir pertanyaan dalam instrumen penelitian dikalikan dengan angka 5 sampai 10 responden.

Dalam penelitian ini terdapat 14 indikator pertanyaan, yang terdiri dari variabel pengetahuan (6 item), sikap (5 item), dan penggunaan kantong plastik (3 item). Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh hasil perhitungan $14 \times 5 = 70$ responden sebagai jumlah minimum sampel yang diperlukan.

Dengan demikian, jumlah responden minimum yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 70 orang ibu rumah tangga di Pasar Sidakarya yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subjek penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik belanja.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Responden yang tergolong memenuhi kriteria adalah sebagai berikut :

1. Ibu rumah tangga yang aktif berbelanja di Pasar Sidakarya pada saat penelitian berlangsung (pukul 06.00-08.00 WITA).
2. Ibu rumah tangga yang berusia ≥ 21 tahun atau yang sudah menikah.
3. Bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria eksklusi

1. Responden yang sedang sakit atau tidak mampu menjawab kuesioner dengan baik.
2. Responden yang menolak atau tidak memberikan persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

5. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-Probability Sampling* dengan metode *Accidental Sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan ibu rumah tangga yang ditemui peneliti saat berbelanja di Pasar Sidakarya pada waktu penelitian berlangsung dan memenuhi kriteria inklusi.

Metode ini dipilih karena jumlah pasti ibu rumah tangga yang berbelanja di Pasar Sidakarya tidak dapat diketahui secara pasti, serta untuk menyesuaikan dengan kondisi lapangan yang dinamis dan padat aktivitas pada pagi hari.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, dalam waktu 30 menit tercatat sebanyak 127 pengunjung, dengan 109 orang (86%) merupakan ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga merupakan kelompok pengunjung

yang dominan di pasar tersebut, sehingga metode *Accidental Sampling* dinilai paling sesuai untuk menjangkau responden secara representatif.

Pengumpulan data dilakukan selama tiga hari efektif pada waktu pasar ramai, yaitu pukul 06.00–08.00 WITA, dengan target 70 responden ibu rumah tangga. Waktu pagi dipilih karena pada periode tersebut aktivitas belanja ibu rumah tangga mencapai puncaknya. Dengan estimasi waktu wawancara sekitar 10 menit per responden, dua pewawancara (peneliti dan enumerator) diperkirakan dapat menyelesaikan sekitar 24 responden per hari, sehingga dalam tiga hari target jumlah responden dapat tercapai.

Untuk mendukung kelancaran pengumpulan data, peneliti dibantu oleh satu orang enumerator yang telah diberikan pengarahan mengenai etika wawancara, kriteria inklusi responden, dan tata cara pengisian kuesioner. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 14 item pertanyaan mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan penggunaan kantong plastik belanja.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang telah dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung pada saat penelitian melalui lembar kuesioner yang telah disiapkan sesuai dengan sampel yang telah ditentukan. Dan juga menggunakan lembar observasi dengan check list untuk sikap ibu rumah tangga terhadap penggunaan kantong plastik belanja di Pasar Sidakarya. Data primer dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah

tangga dalam penggunaan kantong plastik belanja. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal dan buku.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner kepada ibu rumah tangga, kemudian jawaban yang diberikan dicatat oleh peneliti pada lembar kuesioner. Selain itu, data penggunaan kantong plastik dikumpulkan menggunakan lembar observasi dengan mengamati penggunaan kantong plastik belanja oleh ibu rumah tangga saat berbelanja di Pasar Sidakarya.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

- a. Alat tulis
- b. Kamera
- c. Lembar Kuesioner
- d. Lembar Observasi

F. Pengolahan data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Editing, merupakan tahap awal pengolahan data yang bertujuan untuk memeriksa kembali kelengkapan dan keakuratan pengisian kuesioner.

- b. Coding, merupakan proses pemberian kode numerik pada jawaban responden atau variabel penelitian, dengan tujuan mempermudah proses analisis data secara kuantitatif.
- c. Entry, merupakan proses memasukkan data ke dalam komputer menggunakan perangkat lunak pengolahan data statistik untuk dianalisis lebih lanjut.
- d. Cleaning, yaitu memeriksa kembali data untuk memastikan tidak adanya kesalahan pada saat dianalisis.

2. Analisis data

Dalam penelitian ini, pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan kuesioner, yang selanjutnya hasilnya dipaparkan dalam bentuk deskriptif naratif. Data yang dianalisis berasal dari hasil kuesioner serta pengamatan langsung di lokasi penelitian. Kuesioner disusun dengan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap responden, sedangkan lembar observasi berisi indikator-indikator yang membantu dalam menilai perilaku responden di lapangan.

Untuk memudahkan analisis, hasil pengisian kuesioner diolah dengan cara menjumlahkan skor pada setiap item pertanyaan. Nilai total tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori tertentu menggunakan perhitungan interval, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan klasifikasi tingkat pengetahuan dan sikap responden. Proses ini dilakukan agar hasil penelitian dapat disajikan secara lebih terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami.

a. Penilaian hasil kuesioner

Penilaian dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap item pertanyaan pada masing-masing variabel. Nilai total responden kemudian

diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan perhitungan interval class. Rumus ini digunakan karena data bersifat ordinal, sehingga pembagian interval didasarkan pada jarak yang proporsional antar kategori. Untuk penilaian atau jumlah skornya sebagai berikut :

1) Penilaian pengetahuan ibu rumah tangga

Pengetahuan responden diukur berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{6-0}{3} \\ &= 2\end{aligned}$$

Berdasarkan jumlah skor, tingkatan pengetahuan responden dikategorikan sebagai berikut:

- 0 – 2 = Kurang
- 3 – 4 = Cukup
- 5 – 6 = Baik

2) Penilaian sikap ibu rumah tangga

Sikap diukur menggunakan 5 pernyataan skala Likert, yang menggambarkan pandangan responden terhadap penggunaan kantong plastik. Pilihan jawaban: Sangat Setuju (3), Setuju (2), Tidak Setuju (1).

Skor maksimum = $5 \times 3 = 15$, skor minimum = $5 \times 1 = 5$.

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi}-\text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{15-5}{3} \\ &= 3,3 = 3\end{aligned}$$

Berdasarkan jumlah skor, tingkatan sikap responden dikategorikan sebagai berikut:

5 – 8 = Negatif

9 – 11 = Netral

12 – 15 = Positif

3) Penilaian penggunaan kantong plastik belanja

Penilaian penggunaan kantong plastik belanja dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 3 pertanyaan. Setiap jawaban yang menunjukkan ibu rumah tangga tidak menggunakan kantong plastik belanja diberikan skor 1, sedangkan jawaban yang menunjukkan ibu rumah tangga menggunakan kantong plastik belanja diberikan skor 0. Skor dari seluruh pertanyaan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total penggunaan kantong plastik belanja.

Pengkategorian penggunaan kantong plastik belanja ditentukan menggunakan rumus interval kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{3-0}{2} \\ &= 1,5 = 1\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, penggunaan kantong plastik belanja dikategorikan menjadi:

0 – 1 = Menggunakan kantong plastik belanja

2 – 3 = Tidak menggunakan kantong plastik belanja

Kategori menggunakan kantong plastik belanja diinterpretasikan sebagai penggunaan yang kurang ramah lingkungan, sedangkan kategori tidak menggunakan kantong plastik belanja diinterpretasikan sebagai penggunaan yang

ramah lingkungan. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, kemudian dilakukan uji *Chi-square* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga dengan penggunaan kantong plastik belanja.

b. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk memberikan gambaran serta penjelasan mengenai karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi, frekuensi, dan persentase dari setiap variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat, sehingga dapat memberikan deskripsi awal tentang data yang diperoleh.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas yang terdiri dari tingkat pengetahuan dan sikap dengan variabel terikat penggunaan kantong plastik belanja oleh ibu rumah tangga. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan signifikan antara kedua variabel yang diuji. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan secara statistik, penelitian ini menggunakan uji *Chi-square*. Hasil uji ini menunjukkan apakah kategori pengetahuan dan sikap berhubungan dengan penggunaan kantong plastik belanja di Pasar Sidakarya.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berlandaskan prinsip-prinsip etika penelitian, yang menekankan pada penghargaan terhadap hak-hak setiap individu yang menjadi responden, dengan mengikuti pedoman sebagai berikut:

1. Respect for person

Peneliti menghormati martabat dan hak asasi setiap responden serta memperhatikan keberagaman budaya yang ada. Seluruh informasi pribadi responden dijaga kerahasiaannya. Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian, kemudian meminta persetujuan dari responden sebagai bentuk informed consent.

2. Benefience

Prinsip kebermanfaatan diterapkan dengan menjamin bahwa partisipasi dalam penelitian ini tidak menimbulkan kerugian yang berarti bagi responden. Peneliti memastikan bahwa manfaat penelitian lebih besar dibandingkan potensi risikonya, dengan cara melakukan kajian literatur secara mendalam dan merancang prosedur penelitian yang aman. Peneliti juga berupaya memaksimalkan manfaat penelitian sekaligus meminimalkan risiko yang mungkin timbul.

3. Justice

Prinsip keadilan diwujudkan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh responden tanpa diskriminasi. Peneliti memperlakukan setiap responden secara setara, memastikan keadilan dalam proses pemilihan maupun perlakuan selama penelitian berlangsung.